

**MANAJEMEN ORGANISASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH
INDONESIA (PASI) KABUPATEN CILACAP**
TAHUN 2020

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

**Bangun Nur Aziz Hidayat
NIM. 16602241055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**MANAJEMEN ORGANISASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH
INDONESIA (PASI) KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2020**

Oleh:

Bangun Nur Aziz Hidayat
16602241055

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Prestasi para atlet pada cabang olahraga atletik di Kabupaten Cilacap belum ada yang mampu menembus kejuaraan Nasional dan pentingnya manajemen organisasi dalam mencapai puncak prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Organisasi PASI di Kabupaten Cilacap Tahun 2020 Secara Umum Maupun Per indikator.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan tertulis. Populasi penelitian ini adalah pengurus, anggota, pelatih dan atlet PASI Kabupaten Cilacap. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yakni perwakilan dari setiap unsur populasi yang terdiri dari 9 pengurus, 5 anggota, 5 pelatih dan 5 atlet. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menghitung frekuensi kemudian di presentasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum indeks manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap memiliki kategori baik yaitu dengan rata-rata 128,8 atau 69,5%. Adapun Analisis lebih rinci berdasarkan indikator manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut: a) Indikator perencanaan termasuk kategori baik yaitu 78,9%, b) Indikator pengorganisasian termasuk kategori baik yaitu 68,75%, c) Indikator penggerakan termasuk kategori baik yaitu 69,8%, d) Indikator pengkoordinasian termasuk kategori baik yaitu 72,5%, e) Indikator pengawasan termasuk kategori baik yaitu 69,9%.

Kata kunci: *Manajemen Organisasi, PASI Kabupaten Cilacap.*

LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

MANAJEMEN ORGANISASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH
INDONESIA (PASI) KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Bangun Nur Aziz Hidayat
NIM. 16602241055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.
Pada Tanggal 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ria Lumintuaro, M.Si		28/10/2020
Faidillah Kurniawan, M.Or		27-10-2020
Drs. Agung Nugroho A.M., M.Si		27-10-2020

Yogyakarta, 3 November 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



NIP. 196503011990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bangun Nur Aziz Hidayat
NIM : 16602241055
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap Tahun 2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang diterbitkan atau ditulis orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2020
Yang Menyatakan



Bangun Nur Aziz Hidayat
NIM. 16602241055

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MANAJEMEN ORGANISASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH
INDONESIA (PASI) KABUPATEN CILACAP**

TAHUN 2020

Disusun oleh:

Bangun Nur Aziz Hidayat

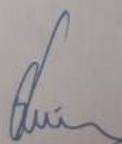
NIM. 16602241055

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

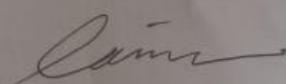
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yogyakarta, Oktober 2020
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001



Dr. Ria Lumintuwarso, M.Si.
NIP. 196210261988121001

MOTTO

“Berfikir positif, Percaya diri, dan Optimis”

(Bambang Pamungkas)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kedua orang tua, Ayahanda Taufiq Hidayat dan Ibunda Rofingah Terima
kasih atas semua jerih payah, nasihat dan do'a yang selalu diberikan.
Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT.
3. Ali Zaziroh Hidayat, S.Pd.I, M.Hum, Fitri Martiana Griffiani, S.Pd dan
Alzdiyas Dzikron Hidayat, kakak dan adik yang selalu memberikan *support*,
nasihat dan motivasi. Semoga selalu sehat dan mendapat lindungan dari
Allah SWT.
4. Muhammad Arsyad Al-Farabi keponakan yang selalu menimbulkan
motivasi baru untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap Tahun 2020”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ria Lumintuарso, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan kesabaran dalam membimbing dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan arif dan bijaksana.
2. Cukup Pahalawidi, S.Pd., M.Or, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membantu selama menempuh pendidikan di jurusan PKO FIK UNY dengan arif dan bijaksana.
3. Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., selaku Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Verina Gian Daniswari, S.Ked, selaku teman dekat yang telah sabar mendengarkan keluh kesah dan terus memberikan memotivasi selama ini.
7. Nevita Ariani, S.Pd, selaku sahabat yang telah sama-sama berproses dari awal hingga menyelesaikan pendidikan dalam perkuliahan dan perantauan.
8. Teman seperjuangan di PKO C 2016 yang telah bersama baik dalam dunia perkuliahan.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori.....	6

1.	Manajamen	6
2.	Organisasi.....	16
B.	Penelitian Yang Relevan.....	20
C.	Kerangka Berpikir.....	21
D.	Pertanyaan Penelitian.....	22
	BAB III.....	23
	METODE PENELITIAN	23
A.	Jenis Penelitian.....	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	23
1.	Tempat Penelitian.....	23
2.	Waktu Penelitian	23
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
1.	Populasi Penelitian	24
2.	Sampel Penelitian	24
D.	Definisi Operasional Varabel.....	26
1.	Perencanaan (Planning).....	27
2.	Penorganisasian (Organizing)	27
3.	Penggerakan (Actuating)	27
4.	Pengkoordinasian (Coordinating)	27
5.	Pengawasan (Controlling)	28
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
1.	Teknik Pengumpulan Data	28
2.	Instrumen Penelitian.....	29

F. Validitas dan Uji Reliabilitas Data.....	30
a. Uji Validitas Angket.....	30
b. Uji Reliabilitas Angket	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
1. Deskripsi Statistik Manajemen Organisasi PASI Kabupaten Cilacap	34
2. Deskripsi Berdasarkan Indikator	36
BAB V	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	44
C. Saran	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 2: Alternatif Jawaban Angket	28
Tabel 3 : Kisi-Kisi Angket Penelitian	29
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas	31
Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 6 : Rentangan Kurva Normal Kategorisasi	33
Tabel 7: Deskripsi Satistik	34
Tabel 8: kategori manajemen organisasi	35
Tabel 9: kategorisasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.....	35
Tabel 10 : Penghitungan Indikator Perencanaan	37
Tabel 11: Penghitungan Indikator Pengorganisasian	38
Tabel 12: Penghitungan Indikator Penggerakan.....	39
Tabel 13: Penghitungan Indikator Pengkoordinasian.....	41
Tabel 14: Penghitungan Indikator Pengawasan	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap...	36
Gambar 2: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator Perencanaan.....	37
Gambar 3: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator pengorganisasian.....	39
Gambar 4: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator penggerakan.....	40
Gambar 5: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator pengkoordinasian.....	41
Gambar 6: Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator pengawasan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian Dari Angket Uji Coba	49
Lampiran 2 Angket Uji Coba	51
Lampiran 3 Validitas Angket	57
Lampiran 4 Reliabilitas Angket	58
Lampiran 5 Angket Penelitian	59
Lampiran 6 Tabulasi Data	65
Lampiran 7 Tabulasi Data Berdasarkan Indikator	67
Lampiran 8 Hasil Analisis Data	72
Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian	73
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	79
Lampiran 11 Surat Validasi Instrumen	80
Lampiran 12 Lembar Konsultasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga Atletik adalah salah satu dari sekian banyak olahraga yang paling favorit dan memiliki banyak peminat di berbagai negara termasuk Indonsesia. Fakta tersebut dibuktikan dengan perlombaan yang digelar secara rutin, diantaranya seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah, Pekan Olahraga Nasional, *Asian Games*, *Sea Games*, *Olimpiade* dan lain-lain. Cabang olahraga atletik memuat berbagai dasar gerak yang memiliki banyak variasi, sehingga olahraga atletik dapat dipergunakan dalam pembinaan untuk cabang olahraga yang lain.

Suksesnya kemajuan olahraga atletik tentu tidak terlepas dari peran manajemen organisasi yang menaunginya yaitu Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI). PASI merupakan pusat atau organisasi utama olahraga atletik yang bertanggung jawab dalam memajukan cabang olahraga atletik di Indonesia, yang kepengurusannya terstruktur mulai dari pusat hingga ke daerah. Begitu pula kepengurusan PASI di Kabupaten Cilacap.

Prestasi pada bidang olahraga di kabupaten Cilacap mengalami peningkatan yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. khususnya bagi atlet penyandang disabilitas. Hal ini dibuktikan dengan dikirimnya 24 atlet Paralimpik asal Kabupaten Cilacap masuk dalam program pelatihan jangka panjang *National Paralympic Competition* (NPC). Namun hanya 3 atlet yang mewakili cabang olahraga atletik.

Berbeda dengan cabang olahraga lainnya, cabang olahraga atletik di

Kabupaten Cilacap masih perlu mendapatkan perhatian. Prestasi para atlet pada cabang olahraga atletik di Kabupaten Cilacap belum ada yang mampu menembus kejuaraan Nasional. Hal ini perlu dipelajari terkait dengan manajemen PASI di Kabupaten Cilacap agar pembinaan para atlet dapat berkembang sehingga mampu mendobrak kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan.

Majunya dunia olahraga tentu tidak terlepas dari peran manajemen suatu organisasi. Untuk mencapai puncak prestasi dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik. Hal ini dikarenakan motor penggerak yang mengatur agar organisasi mencapai tujuan yang optimal adalah proses manajemen. Organisasi harus dikelola dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi dan berdasarkan pada rencana yang telah dirumuskan bersama.

Manajemen merupakan seni mengatur dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencaai tujuan (Hasibuan, 2001). Proses maanajemen memiliki lima fungsi yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*). Maka Menajamen organisasi dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dalam bidang olahraga, manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, peggerakan, pengkoordinasian, setiap individu maupun kelompok serta sumber daya organisasi lainya untuk mencapai tujuan organisasi PASI (Harsey, 2001: 5). Masing-masing proses tersebut merupakan fungsi dari

suatu manajemen organisasi yang harus diterapkan dengan matang demi tercapainya tujuan yang optimal. Menurut Nugroho (1998: 8) “kelemahan suatu organisasi olahraga atau perusahaan terletak pada sistem manajemen yaitu konsistensi perencanaan, pengawasan, penggunaan dana dan peningkatan pelatihan yang ditangani”.

Berangkat dari latar belakang yang telah uraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait manajemen organisasi dengan judul “Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Cilacap Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Prestasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Cilacap masih rendah.
2. Kurang optimalnya manajemen organisasi PASI di Kabupaten Cilacap.
3. Lemahnya manajemen suatu organisasi olahraga dapat mengakibatkan menurunnya prestasi atlet.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya organisasi olahraga diantaranya adalah inkonsistensi perencanaan dan pengendalian serta penilaian.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan tidak melebar maka dibutuhkan pembatasan masalah dalam penelitian. Pembatasan masalah juga diperlukan agar ruang lingkup penelitian ini jelas dan tepat sasaran. Dengan begitu maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya tentang manajemen organisasi

di PASI Kabuten Cilacap yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian dan pengawasan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Organisasi PASI di Kabupaten Cilacap tahun 2020?
2. Bagaimana Manajemen Organisasi PASI di Kabupaten Cilacap Tahun 2020 Berdasarkan Indikator?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Organisasi PASI di Kabupaten Cilacap Tahun 2020 Secara Umum maupun per indikator.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menjadi sumbangsih bagi Ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan dalam proses manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.
 - b. Dapat digunakan sebagai landasan bagi PASI Kabupaten Cilacap dalam meningkatkan presasi bidang atletik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi PASI Cilacap untuk memperbaiki proses manajemen organisasi di PASI Kabupaten Cilacap.
 - b. Bagi Atlet untuk menambah motivasi dan semangat untuk

mengembangkan diri.

- c. Bagi Pelatih untuk meningkatkan Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga Atletik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajamen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen mempunyai beberapa definisi menurut para ahli yakni sebagai berikut. Menurut Parker Follet (1997) “manajemen yaitu suatu seni penyelesaian pekerjaan dengan menggunakan sumber daya orang lain (*manajemen is the art of getting thing done through people*)”. Sedangkan Hasibuan (2001) mendefinisikan manajemen sebagai suatu Ilmu atau seni dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Menurut Terry (dalam Romlah 2016 : 1) “manajemen adalah suatu proses yang memiliki ciri khas yang didalamnya memuat beberapa tindakan yaitu perencanaan dan pengendalian dengan pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Berdasarkan definisi tersebut maka manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan merencanakan dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

b. Fungsi Manajemen

Dalam manajemen memiliki beberapa fungsi. Fungsi manajemen berati suatu proses pencapaian tujuan dengan cara yang baik, efektif dan efisien. Secara umum terdapat beberapa fungsi manajemen yaitu

fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengekoordinasian dan pengawasan.

Menurut A.W. Widjaya (1987) "Berbagai fungsi manajemen dikemukakan para ahli dengan persamaan dan perbedaan" beberapa ahli yang telah merumuskan mengenai teori fungsi-fungsi manajemen diantaranya adalah Henry Fayol dan Terry. Sedangkan Henry Fayol berpendapat bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkomandoan (*comanding*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*Cotrolling*).

1) Perencanaan (*Planning*)

a) Pengertian

Fungsi perencanaan merupakan fungsi awal yang menentukan keberhasilan suatu manajemen. Usman (2011) mendefinisikan perencanaan sebagai proses memilih datu dari sekian banyak alternatif tentang cara-cara dan tujuan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Sementara itu Terry memaknai perencanaan sebagai proses penyusunan suatu pola mengenai aktivitas-aktivitas masa depan. Dengan demikian perencanaan membutuhkan kemampuan untuk membaca dan memprediksi perencanaan yang akan dirumuskan (Terry, 1986)).

Perencanaan juga dapat dimaknai sebagai proses perumusan rencana kerja masa depan. Stephen P, Robbins menyatakan bahwa

“tiada organisasi yang berada pada runag hampa”. Maka dalam perencanaan harus memperhatikan reaksi, antisipasi dan adaptasi dengan aktivitas diluar organisasi atau faktor eksternal (Robbins. 1978;177). Dengan begitu maka perencanaan harus selalu secara berkelanjutan diperbaiki, tidak bisa hanya berhenti dengan rancangan awal.

b) Ragam Perencanaan

Perencanaan dalam proses manajemen memiliki beberapa ragam. Salah satu cirinya adalah dilihat dari sisi waktu dalam merumuskan perencanaan. Berdasarkan indikator waktu perencanaan terbagi menjadi tiga ragam yaitu:

(1) Perencanaan jangka Pendek atau SR (*short Range*).

Perencanaan jangka pendek biasanya mencakup waktu kurang dari satu tahun.

(2) Perencanaan jangka menengah atau IR (*Intermediate Range*).

Perencanaan jangka menengah biasanya mencakup waktu lebih dari setahun dan kurang dari setengah tahun.

(3) Perencanaan jangka panjang atau LR (*Long Range*).

Perencanaan jangka panjang biasanya mencakup waktu lebih dari lima tahun.

c) Keuntungan atau Kelebihan Perencanaan

Perencanaan yang baik tentu akan memberikan keuntungan bagi seorang manajer. Berbagai keuntungan dapat diperoleh

adalah sebagai berikut:

- (1) Membuat aktivitas atau pekerjaan menjadi lebih teratur dan tepat sasaran.
- (2) Dapat mengetahui dan mempersiapkan keperluan perubahan-perubahan yang akan datang.
- (3) Dapat menjadi jawaban atas masalah-masalah yang akan timbul.
- (4) Dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pengawasan.
- (5) Dapat mendorong seseorang untuk mencapai dan meningkatkan prestasi.
- (6) Dapat mempengaruhi seseorang untuk melihat organisasi atau perusahaan secara komprehensif.
- (7) Mampu mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang ada.
- (8) Dapat memantau manajer perusahaan atau organisasi mencapai statusnya.

d) Manfaat Perencanaan.

Perencanaan suatu manajemen dapat memberikan manfaat bagi tercapainya tujuan suatu manajemen. Manfaat perencanaan yaitu:

- (1) Dapat dijadikan sebagai landasan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi atau perusahaan.
- (2) Dapat digunakan untuk menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif yang ada.
- (3) Dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan organisasi atau perusahaan.

- (4) Dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi.
- (5) Dapat mendorong dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah fungsi perencanaan tersusun dengan baik, selanjutnya dilaksanakan pengorganisasian dalam suatu manajemen. Pengorganisasian yaitu proses pengumpulan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain berupa peraturan, wewenang, tanggung jawab serta fasilitas menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya (Siagian, 2004 : 81).

Fungsi pengorganisasian adalah salah satu dari lima fungsi manajemen yang sangat penting. Pengelolaan manajemen ada didalam proses pengorganisasian (Terry, 1986).

Proses pengorganisaian yaitu poses pemberian pengalokasian sumber daya ayang ada , pemberian perintah, pengaturan kegiatan yang terkoordinir dengan baik kepada setiap individu maupun kelompok untuk menjalankan hasil perencanaan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan bersama. terdapat tiga kegiatan dalam proses pengorganisasian yaitu, (a) mendistribusikan berbagai komponen kegiatan yang diperlukan dalam mencapai tujuan. (b) pendistribusian tugas kepada manajer dan bawahan, (3) Menetapkan tugas pokok dan fungsi pada satiap unit atau kelompok dalam perusahaan atau organisasi.

Prinsip pengorganisasian salah satunya adalah distribusi tugas kepada seluruh unsur dalam organisasi. Pengorganisasian yang baik dan efektif yaitu yang mampu membawahi seluruh tugas-tugas kerja kepada seluruh unit kerja dan membuat mampu menstrukturkanya dengan baik. Pengorganisasian dapat menimbulkan struktur organisasi yang dapat djadikan sebagai kerangka kerja atau titik pusat.

Berdasarkan paparan diatas maka pengorganisasian dapat dimaknai sebagai suatu pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain yang terkoordinir dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan aktivitas seorang pimpinan perusahaan atau organisasi dalam memberikan perintah, pengugasan, pengarahan dan penuntunan anggota atau pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah direncanakan. Penggerakan merupakan aktivitas yang mencakup kegiatan seorang pimpinan organisasi atau perusahaan sebagai awal dan kelanjutan dari perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan. Penggerakan dalam proses manajemen berarti usaha seorang pimpinan organisasi atau perusahaan untuk menggerakan anggota dibawahnya dengan sedemikian rupa agar mereka memiliki dorongan, keinginan serta usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain penggerakan merupakan pemberian stimulus terhadap anggota kelompok atau individu pada setiap unit kerja untuk melakukan pekerjaannya dengan

semangat dan kemauan yang tinggi.

Esensi dari organisasi adalah keharmonisan gerakan antara pimpinan dan bawahan yang berdasar pada arahan yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi. pemimpin yang baik biasanya memiliki hubungan yang baik dengan anggota dibawahnya dan saling mendukung dan meningkatkan percaya diri dan kinerja. Seorang pimpinan yang baik adalah pemimpin yang selalu menjadi contoh yang positif. Ia selalu menunjukan progres kinerjanya dan sikap yang baik.

4) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Soekanto Reksohadiprojo (1992: 57) memberikan definisi, “pengkoordinasian yaitu usaha untuk mensinkronkan dan menyatukan kegiatan dalam organisasi agar tujuan dapat tercapai”. Sementara itu Hani Handoko T. (1998: 195) berpendapat bahwa “koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien”.

Dari uraian diatas maka pengkoordinasian dapat dimaknai sebagai upaya menjalin kerjasama yang baik, singkron, dan terkoordinir sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara menyeluruh.

5) Pengawasan (*Controlling*)

Setiap organisasi mwginginkan perencanaan yang telah disusun dan disepakati di awal dapat berjalan dengan baik. Untuk bisa memastikan bahwa seluruh rangkaian program telah dilakukan dengan baik maka dibutuhkan

program pengawasan ataupun pengendalian. Tujuan dilaksanakanya pengawasan ini adalah sikap dan perilaku setiap anggota organisasi berorientasi ke tujuan organisasi, bukan semata-mata ketujuan individu, dan agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti antara rencana dengan pelaksanaan. Secara umum pengawasan dikaitkan dengan upaya untuk mengendalikan, membina dan pelurusan sesuatu dalam kegiatan organisasi sebagai upaya pengendalian mutu dalam arti luas. Dengan demikian jelaslah *controlling* mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Dengan adanya fungsi pengawasan ini, diharapkan organisasi dan manajemen dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan hakikatnya. Diharapkan pula dengan adanya fungsi pengawasan ini, mampu menjadi monitoring dari setiap tugas dan fungsi masing-masing.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen

Seorang pencetus teori asal Francia, Henry Fayol mengatakan bahwa manajemen seharusnya memiliki prinsip yang fleksibel. Yaitu yang dapat perlu selalu untuk dipertimbangkan ulang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu mengalami perubahan. Menurut Henry Fayol, prinsip umum dalam manajemen organisasi yaitu sebagai berikut:

1) Pembagian Kerja

Penentuan pembagian kerja harus berdasarkan pada kompetensi dan skill sehingga dalam menjalankan pekerjaan dapat berjalan secara efektif. Maka dari itu prinsip “*the right man in the right place*” harus digunakan

dalam pembagian kerja. Pembagian kerja harus menekankan pada rasionalitas dibanding sisi esmosional.

2) Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab harus memiliki keseimbangan. Dengan demikian maka semakin besar wewenang dimiliki maka akan semakin besar pula tanggungjawabnya demikian juga sebaliknya. Maka setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki pertanggungjawaban yang sesuai dengan wewenang yang dimilikinya.

3) Disiplin

Disiplin yaitu kepatuhan atas tanggung jawab yang dimilikinya. Seseorang yang disiplin akan selalu melakukan pekerjaan sesuai tanggung jawabnya. Kedisiplinan memiliki hubungan yang erat dengan wewenang dan tanggung jawab. Disiplin akan hilang jika wewenang dan tanggung jawab tidak dilakukan sebagaimana mestinya.

4) Kesatuan perintah

Seorang anggota atau karyawan harus selalu menjalankan prinsip kesatuan perintah. Dengan demikian maka pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan efektif.

5) Kesatuan pengarahan

Tugas dan tanggung jawab seoarang anggota atau karyawan harus diarahkan pada tujuan dan targetnya. Kesatuan perintah memiliki kaitan yang sangat erat dengan proses pembagian kerja. Sedangkan pembagian kerja berkaitan erat dengan kesatuan perintah.

6) Lebih Mengutamakan Kepentingan Organisasi daripada Kepentingan Individu.

Setiap anggota atau karyawan harus memiliki kesadaran bahwa mementingkan kepentingan organisasi dibanding kepentingan individu. Bahkan sebenarnya kepentingan individu atau pribadi sangat bergantung pada keberhasilan tujuan organisasi.

7) Penggajian Pegawai

Dalam prinsip penggajian, harus mempertimbangkan ketenangan pegawai dalam bekerja. Penggajian pegawai harus mampu membuat setiap karyawan memiliki kedisiplinan dalam bekerja. Dengan begitu maka karyawan akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan mencapai prestasi sesuai dengan tujuan.

8) Pemusatan

Pemusatan dibutuhkan agar tidak terjadi ketimpangan dan simpang siur dalam wewenang dan tanggung jawab.

9) Hirarki

Hirarki berati ukuran atau tingkatan wewenang dari yang paling atas sampai yang paling bawah.

10) Ketertiban

Ketertiban sangat berkaitan dengan disiplin. Untuk mewujudkan ketertiban kerja seluruh karyawan dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi dari yang paling atas sampai yang paling bawah.

11) Kejujuran dan Keadilan

Seorang Manajer adil dan memiliki kejujuran yaitu dia yang menggunakan wewenang yang dimiliki dengan baik. Tidak pernah menyalahgunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan pribadi.

12) Stabilitas dan Kondisi Karyawan

Organisasi yang stabil membutuhkan membutuhkan kedisiplinan dan ketertiban dalam bekerja.

13) Prakarsa

Dapat memunculkan kehendak yang positif.

14) Semangat kesatuan dan semangat korsa

Semangat kesatuan akan memberikan dampak positif sedangkan semangat korsa akan mengarah pada dampak negatif.

Berdasarkan uraian masing-masing aspek prinsip manajemen tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa menjalankan organisasi termasuk dalam dunia pendidikan ataupun organisasi olahraga, diperlukan suatu landasan untuk siapapun yang terlibat didalamnya. Untuk meningkatkan produktifitas kerja organisasi dibutuhkan pula ide dan inisiatif dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tingkat kesejahteraan dengan dilandasi kejujuran dan keadilan serta mengutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi. (Soepratono, 2000 : 6)

2. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Menurut Jones (Jones, 2004) "organisasi merupakan alat yang

dipergunakan untuk melakukan pengkoordinasian aktivitas-aktivitas demi tercapainya suatu tujuan yang mereka yakini". Penciptaan entitas sosial merupakan rujukan dari pengkoordinasian. Seperti halnya pada organisasi, dimana didalamnya terdapat orang-orang dengan satu kesatuan tujuan dan bergerak secara kolektif. Bergerak secara kolektif akan lebih mudah mencapai tujuan dibanding dengan bekerja secara individu. Berdasarkan hal tersebut organisasi dapat dimaknai sebagai entitas sosial yang memiliki kesamaan tujuan dan bergerak secara kolektif.

Antar anggota dalam suatu organisasi memiliki hubungan formal. Hubungan formal tersebut telah diatur dalam proses pendirian organisasi dan struktur organisasi. Biasanya, hubungan formal tersebut digambarkan dalam suatu bagan organisasi. yang strukturnya disesuaikan dengan dasar hukum yang telah dirumuskan dan disepakat bersama (Harsuki 2012: 118).

b. Prinsip-Prinsip Organisasi

Sebuah Organisasi yang baik adalah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kejelasan tujuan.
- 2) Setiap anggota organisasi memiliki pemahaman tujuan organisasi.
- 3) Setiap anggota menerima tujuan organisasi.
- 4) Memiliki kesatuan arah.
- 5) Memiliki kesatuan perintah.
- 6) Memiliki titik ekilibrium antara tanggung jawab dan

wewenang.

- 7) Memiliki sistem pembagian yang baik.
- 8) Penyusunan struktur organisasi dilakukan dengan sesederhana mungkin.

Menjalankan fungsi keorganisasian dengan baik dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan dan pengembangan prestasi. Organisasi yang memiliki manajemen yang baik akan menyusun program kerja yang mampu meningkatkan prestasi dengan maksimal. Beberapa program yang dapat meningkatkan prestasi dengan maksimal yaitu dengan melakukan rekrutmen pelatih, melakukan pengadaan sarana dan prasarana, rekrutmen atlet, melakukan pembinaan atlet dengan ikut serta dalam berbagai kejuaraan olahraga, dan lain sebagainya.

c. Organisasi Olahraga

Berdasarkan peraturan perundang-undangan (UU RI No 3 th. 2005 tentang sistem keolahragaan nasional bab 1 pasal 1 ayat 24) organisasi olahraga yaitu sekelompok orang yang yang memiliki hubungan kerjasama dengan membentuk organisasi yang bertujuan untuk menyelenggarakan olahraga.

Organisasi olahraga memiliki tiga tipe yaitu: organisasi publik, organisasi Nirlaba, dan organisasi komersial. Penjelasan dari ketiga tipe organisasi tersebut yaitu

- 1) Organisasi Publik, seperti halnya organisasi lokal dan regional yang bertanggung jawab dalam program-program keolahragaan.

- 2) Organisasi Nirlaba, yaitu organisasi Induk dari cabang olahraga misalnya adalah PASI.
 - 3) Organisasi Komersial, yaitu organisasi olahraga yang bertujuan untuk mengumpulkan keuntungan dari kegiatan keolahragaan yang dilakukan.
- d. PASI Kabupaten Cilacap

PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) adalah induk organisasi atletik atau organisasi persatuan yang bergerak di cabang olahraga atletik ditingkat nasional atau ditingkat asia ada AAA (*Asian Athletic Association*) sedangkan ditingkat dunia IAAF (*International Association Of Athletics Federation*) yang kini berganti nama menjadi *World Athletics*.

PASI Kabupaten Cilacap merupakan PASI Cilacap merupakan salah satu cabang dari PASI Nasional yang bertujuan untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan olahraga atletik serta memiliki tujuan untuk memajukan prestasi atletik di Kabupaten Cilacap. Dengan harapan akan dapat bersaing dengan wilayah lain, sehingga menjadi kebanggaan masyarakat atau daerahnya.

Sebagai organisasi PASI Kabupaten Cilacap pasti memiliki struktur organisasi. Berikut dibawah ini adalah struktur organisasi PASI Kabupaten Cilacap masa bakti 2015-2019:

STRUKTUR PENGURUS
PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA
KABUPATEN CILACAP
MASA BHAKTI 2015-2019

- a. Dewan Pembina : Muspida Kabupaten Cilacap
- b. Penasehat : 1. Kepala disdikpora kabupaten cilacap
2. Kepala Dipertanak Kabupaten Cilacap
- c. Ketua Umum : Jarot Prasosjo, S. Sos., M.Si
- d. Ketua Harian : Warsito, S.Pd
- e. Sekretaris : 1. Kartono, S. Pd
2. Priyanto
- f. Bendahara : Retno Yulianti, S. Pd
- g. Bidang-Bidang
- 1) Pengembangan Prestasi : 1. Daryono
2. Kumpul, S.Pd
3. Wijono, S.Pd
- 2) Koordinator Wilayah : 1. Drs. Bambang Terriyono
2. Untung Sobari, S.Pd
3. Drs. Eka Bayu
4. Sri Sudaryanto, S.Pd
- h. Seksi-Seksi
- 1) Usaha : 1. Roni
2. Hoi Jang
- 2) Humas : 1. Beki
2. Nasim Subekti
- 3) Inventaris Barang : M. Wased Harisudin, S.Pd

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini yaitu penelitian Abryan Fajar Haryanto dengan judul: “Profil Fungsi-Fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun

2014-2018” penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengurus klub sepak bola di kabupaten Purworejo yaitu 12 *Club*. Hasil penelitiannya yaitu:

1. Manajemen organisasi berdasarkan indikator perencanaan berkategori kurang yaitu 54,16%.
2. Manajemen organisasi berdasarkan indikator pengorganisasian berkategori kurang yaitu 58,33%.
3. Manajemen organisasi berdasarkan indikator susunan personalia berkategori cukup yaitu 33,33%.
4. Manajemen organisasi berdasarkan indikator pengarahan berkategori cukup yaitu 41,67%.
5. Manajemen organisasi berdasarkan indikator pengkoordinasian berkategori cukup yaitu 37,5%.
6. Manajemen organisasi berdasarkan indikator pengawasan berkategori cukup yaitu 37,5%.
7. Manajemen organisasi berdasarkan indikator penyusunan pendanan berkategori kurang yaitu 29,167%.
8. Manajemen organisasi berdasarkan indikator penilaian berkategori kurang yaitu 37,5%.

C. Kerangka Berpikir

PASI Cilacap merupakan salah satu cabang dari PASI Nasional yang bertujuan untuk melakukan pembinaan, pengarahan, dan pengembangan

olahraga atletik. Dan juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi atletik di Kabupaten Cilacap. Harapanya adalah PASI kabupaten Cilacap mampu bersaing dan menjadi kebanggaan masyarakat dan daerah.

Manajemen organisasi berserta fungsinya yang baik sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan PASI Kabupaten Cilacap. fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian dan pengawasan. Masing-masing proses tersebut merupakan fungsi dari suatu manajemen organisasi yang harus diterapkan dengan matang demi tercapainya tujuan yang optimal pada organisasi PASI Kabupaten Cilacap. Diharapkan melalui manajemen organsiasi yang baik, organisasi PASI dapat memajukan olahraga di bidang atletik.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap secara umum dan berdasarkan indikator?”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Metode ini didesain untuk menggali informasi terkini secara mendalam dan dituangkan dalam bentuk angka-angka (Sudjana, 1997: 53). Penelitian deskriptif kuantitatif dalam hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi secara mendalam tentang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap. Penelitian deskriptif kuantitatif pada umumnya tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu melainkan hanya mencari gambaran apa adanya tentang manajemen orgaisasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukanya penelitian ini yaitu di Kantor Sekretariat PASI (Gedung Beladiri KONI) Jalan Dokter Soetomo, Karangecis, Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan selama lima bulan yaitu dari bulan mei sampai September tahun 2020. Berikut adalah jadwal penelitiannya:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1	Observasi					
2	Penyusunan Proposal dan Izin Penelitian					
3	Penyusunan Instrumen					
4	Pelaksanaan Penelitian di lapangan					
5	Olah dan Analisis Data					

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015:117) menyebutkan bahwa populasi yaitu suatu wilayah yang terdiri atas objek atau subjek dengan ciri dan karakter tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu organisasi PASI di Kabupaten Cilacap.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:118) mengartikan sampel penelitian sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat di dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu pengambilan sampel dengan maksud tertentu sesuai kepentingan penelitian.

Dalam melakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling* terdapat kriteria dan syarat, yaitu:

- a. Memilih berdasarkan kriteria keaktifan dalam organisasi
- b. Memilih yang terlibat dalam proses manajemen organisasi

Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria diatas terdiri dari empat unsur yaitu pengurus, pelatih, atlet dan anggota atau *club* dengan total 24 sampel.

- a. Dari unsur Pengurus PASI berjumlah 9 orang yang terdiri dari:

- 1) Jarot Prasosjo, S. Sos., M.Si : Ketua Umum
- 2) Warsito, S.Pd : Ketua Harian
- 3) Kartono, S. Pd : Sekretaris
- 4) Retno Yulianti, S. Pd : Bendahara
- 5) Daryono : Bidang Pengembangan Prestasi
- 6) Untung Sobari : Bidang Koordinator Wilayah
- 7) Syahroni Setiahadi: Seksi Usaha
- 8) M. Wased : Inventaris Barang
- 9) Beki : Humas

- b. Dari unsur pelatih berjumlah 5 orang yang terdiri dari:

1. Sigit Yulianto : Pelatih *Club Atletik Roni*
2. Eka Bayu Ms : Pelatih Atletik SMA N 1 Sampang
3. Teguh Cahyanto S.Pd : Pelatih atletik SMP N 2 maos
4. Sudarno : Pelatih *Club Atletik Toko Mas Matahari*
5. Rudi Atmoko : Pelatih *Club Atletik SMA N 2 Cilacap*

- c. Dari unsur Anggota atau *Club* yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari:
- a. Heri Sopiyanto : Pengurus *Club* Atletik Roni
 - b. Iwan Siswanto S.Pd : Pengurus SMA N 1 Sampang
 - c. Rasino S.Pd : Pengurus Atletik SMP N 2 Maos
 - d. Bambang Triadmojo : Pengurus *Club* Atletik Toko Mas Matahari
 - e. Muhamad Wased Harisudin S.Pd : Pengurus *Club* Atletik SMA N 2 Cilacap
- d. Dari unsur Atlet terdiri dari 5 orang yaitu:
- 1) Yayan Santoso : Atlet *Club* Atletik Roni
 - 2) Wahyu Handayani : Atlet *Club* Atletik SMA N 1 Sampang
 - 3) Andriyanto : Atlet *Club* Atletik SMP N 2 Maos
 - 4) Adi Setiawan : Atlet *Club* Atletik Toko Mas Matahari
 - 5) Sutrisno : Atlet *Club* Atletik SMA N 2 Cilacap

D. Definisi Operasional Variabel

Suryabrata (1993: 76) mengaakan bahwa “Definisi operasional adalah gejala definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisi yang dapat diamati”. Sementara itu menurut Arikunto (2002: 96) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2009: 38).

Variabel dalam penelitian ini yaitu manajemen organisasi PASI Cilacap.

maka penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi fungsi-fugsi manajemen yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu aktivitas perumusan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga tujuan. kegiatan perencanaan meliputi perencanaan organisasi, perencanaan sarana dan pra sarana, perencanaan kepengurusan, perencanaan dana, perencanaan program kegiatan dan pemilihan pelatih.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Kegiatan pengorgansasian yaitu aktivitas pengauran, pengelompokan, dan pembagian tugas antar anggota dalam mencapai tujuan organsiasi. Kegiatan Pengorgansasian meliputi pengorgansasian pengurus, pemgorgansiaisan dana, pengorganisasian organisasi, pengorgansiasian sarana dan prasarana, dan pengorgansasian program kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Kegiatan penggerakan yaitu pemberian perintah, penugasan, penjurusan, pengarahan oleh pimpinan terhadap anggota organisasi. Tujuan dari kegiatan penggerakan yaitu agar setiap anggota mampu bekerja dengan baik dalam mencapai tujuan organsiasi.

4. Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Kegiatan pengkoordinasian yaitu usaha yang bertujuan untuk menjalin kerjasama yang baik dan tertib. Dalam hal ini pengkoordinasian meliputi

pengkoordinasian Organisasi, pelatih, atet dan lain sebagainya.

5. Pengawasan (*Controlling*)

Kegiatan pengawasan yaitu pelaporan dan pegawasan kepada anggota atau personil berkaitan dengan kinerja organisasi. kegiatan pengawasan dalam hal ini meliputi pengawasan manajemen.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Bentuk angket berupa pernyataan tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dengan demikian maka responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian menggunakan angket dengan skala bertingkat dan modifikasinya mennggunakan skla likert dengan empat pilihan yaitu: sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket memiliki dua kategori pernyataan yaitu positif dan negatif.

Tabel 2 Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	2	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (Arikunto, 2013) “Instrumen yaitu alat yang berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih sistematis”. instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang telah dimodifikasi.

Menurut (Sugiyono, 2009: 142) angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pernyataan dan dibagikan kepada responden. Cara runtutan cara penyebaran angket yaitu peneliti memberikan angket kepada respnden, responden mengisi dan dikembalikan lagi ke peneliti. Berikut adalah kisi- kisi angket untuk mendapatkan data mengenai manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap yang telah divalidasi oleh bapak Cukup Pahlawidi, M. Or.

Tabel 3 Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
Manajemen	1. Perencanaan <i>(Planning)</i>	a. Organisasi	1,3,4	2
		b. Pengurus	5,6	
		c. sarana dan prasarana	7	8
		d. anggaran	9,10	
		e. program	12	11
		f. atlet	13	14
		g. pelatih	16	15
	2. Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	a. Organisasi	17,18	
		b. Pengurus	19,20	
		c. Anggaran	21	22
		d. Sarana dan prasarana		23,24
		e. Program	25	26
		f. Atlet	27	28
		g. Pelatih		29
	3. penggerakan <i>(actuating)</i>	a. Organisasi	30	31
		b. Atlet	32	33,34
		c. Pelatih	36	35
		a. Organisasi	37,38	39

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
	4. Pengkoordinasian (Coordinating)	b. mekanisme kerja	40,41, 42	
		a. Program	43	44
	5. Pengawasan (Controlling)	b. Anggaran	45,46	47
		c. Atlet	48	49
		d. Pelatih		50,51

F. Validitas dan Uji Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket terpakai setelah penyebaran angket manajemen kemudian dilakukan uji validitas angket. Perhitungan Validitas angket dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien validitas
- N : banyaknya subyek yang dikenai tes
- X : skor untuk butir ke-i
- Y : total skor

(Arikunto, 2013: 87)

Penafsiran harga koefisien korelasi dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r tabel. Kriteria r_{xy} diperoleh dari harga r *product moment* untuk jumlah subjek (N) pada taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r$ tabel dan sebaliknya apabila $r_{xy} < r$ tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No	Indikator	Jml Pertanyaan	gugur	Jumlah
1	Perencanaan	16	2	14
2	Pengorganisasian	13	1	12
3	Penggerakan	7	1	6
4	Pengkoordinasian	6	0	6
5	Pengawasan	9	1	8
Total		51	5	46

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas berarti suatu instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat untuk mengukur data. Dalam hal ini uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan *software spss 23.00*.

Untuk menginterpretasikan tingkatan reliabilitas terdapat instrumen pedoman (Sugiyono, 1999: 145) yaitu sebagai berikut:

- a) 0,00-0,199 = sangat rendah
- b) 0,20-0,399 = Rendah
- c) 0,40-0,599 = Sedang
- d) 0,60-0,799 = Kuat
- e) 0,80-1,000 = Sangat Kuat

Hasil Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	Koefisien	Kategori
1	Perencanaan	0,859	Sangat baik
2	Pengorganisasian	0,898	Sangat baik
3	Penggerakan	0,871	Sangat baik
4	Pengkoordinasian	0,810	Sangat baik
5	Pengawasan	0,885	Sangat baik

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Sudjono (2000: 40-41) menyebutkan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung presentase adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P : Angka presentase

N : Jumlah Responden

F : Frekuensi

Pengkategorian dalam penelitian ini terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi (S_d). Berikut adalah pengkategorianya:

Tabel 6 Rentangan Kurva Normal kategori

Rentang	Kriteria
$(Mi + 1,5 SDi) < X \leq (Mi + 3 SDi)$	Sangat Tinggi
$(Mi + 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 0,5 SDi)$	Sedang
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0,5 SDi)$	Rendah
$(Mi - 3 SDi) < X \leq (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah

(Sudijono, 2013: 453-454)

Keterangan:

X: Rata-rata skor yang diperoleh dalam penelitian

 Mi : Rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal) SDi : Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang berjumlah 46 butir pernyataan. Setelah data terkumpul, analisis datanya menggunakan *software* spss seri 23.

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menyuguhkan data sesungguhnya terkait manajemen organisasi di PASI Kabupaten Cilacap. Angket terdiri dari 46 butir pernyataan dan terbagi dalam lima indikator yaitu: Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengkoordinasian (*coordinating*), pengawasan (*Controlling*). Dan kemudian dibagikan kepada 24 responden yang terdiri dari pengurus dan anggota PASI kabupaten Cilacap. Deskripsi dari data diatas adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Manajemen Organisasi PASI Kabupaten Cilacap

Deskripsi berdasarkan hasil analisis termuat didalam tabel berikut:

Tabel 7 Deskripsi Satistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	128,08
<i>Median</i>	131,50
Modus	134
<i>Sd. Deviasi</i>	17,052
<i>Range</i>	72
Minimal	85
Maksimal	157

Tabel diatas menunjukan bahwa deskripsi tentang manajemen organisasi

PASI kabupaten Cilacap. Nilai rata-rata sebesar 128,08, median sebesar 139, modus sebesar 134 dan standar deviasi 17,052, skor tertinggi sebesar 157 dan skor minimal sebesar 85. Berdasarkan hasil tes maka manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap dapat dikategorikan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8 kategori manajemen organisasi

No	Rentang	Skor	Kategori
1	149,5- 184	150-184	Sangat baik
2	126,5- 149,5	126-149	Baik
3	103,5-126,5	103-125	Cukup
4	80,5-103,5	80-102	Kurang
5	46-80,5	46-79	Sangat kurang

Keterangan:

$$Mi = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} [(46 \times 4) + (46 \times 1)] = 115$$

$$SDi = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} [(46 \times 4) - (46 \times 1)] = 23$$

Berdasarkan ketentuan kategorisasi pada tabel tersebut, maka manajemen organisasi di PASI Kabupaten Cilacap dapat diketahui. Adapun distribusi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap yaitu:

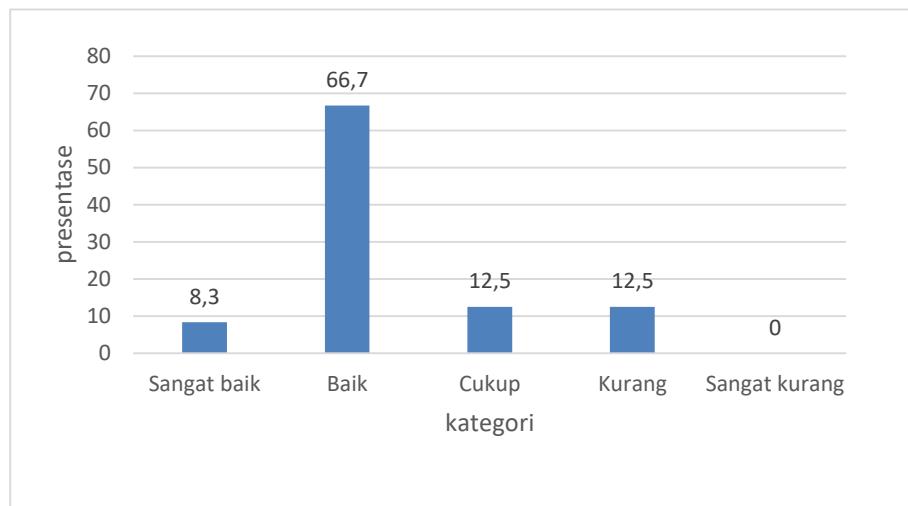
Tabel 9 kategorisasi Manajemen Organisasi PASI Kabupaten Cilacap

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Rendah	3	12,5	147-180
Sedang	3	12,5	124-146
Baik	16	66,7	102-123
sangat baik	2	8,3	79-101
Total	24	100,0	45-78

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap adalah baik dengan pertimbangan rata-rata skor manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap yaitu 128,08 atau 69,5%. Manajemen organisasi PASI Cilacap yang berkategori rendah adalah 3 orang atau

12,5%, kategori sedang 3 orang atau 12,5%, baik 16 orang atau 66,7%, dan sangat baik 2 orang atau 8,3%.

Berikut adalah grafik ilustrasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.



Gambar 1 Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap

2. Deskripsi Berdasarkan Indikator

a. Berdasarkan Indikator Perencanaan

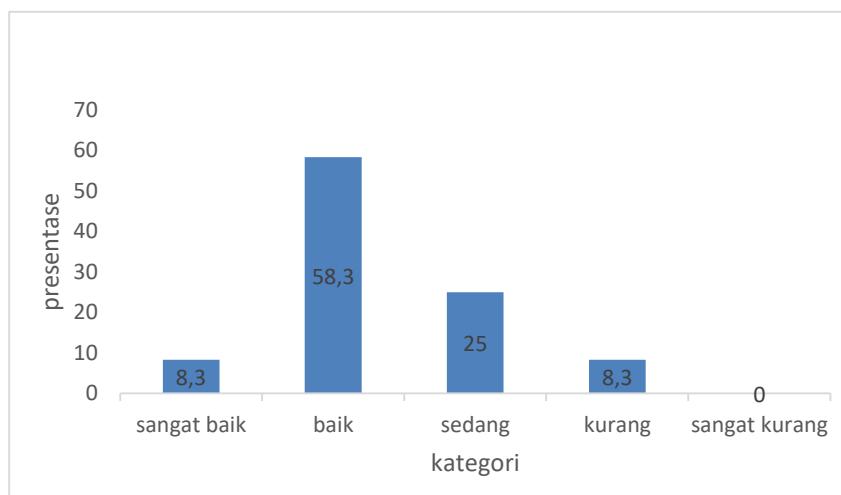
Analisis data pada Indikator perencanaan dihitung dari 14 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 14-56. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = $(14+56)/2 = 35$, standar deviasi (SD) = $(56-14)/6 = 7$. Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Penghitungan Indikator Perencanaan

No	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	45-56	2	8,3	Sangat baik
2	38,5-34	14	58,3	Baik
3	31-37	6	25,0	sedang
4	24-30	2	8,3	Kurang
5	14-23	0	0	Sangat kurang

Tabel diatas menunjukan bahwa kategori manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator perencanaan adalah baik dihitung dari rata-rata sebesar 44,17. Manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator perencanaan yang berkategori sangat baik yaitu 2 atau 8,3%, kategori baik berjumlah 14 atau 58,3%, kategori sedang berjumlah 6 atau 25%, kategori kurang berjumlah 2 atau 8,3% dan sangat kurang berjumlah 0.

Berikut adalah grafik ilustrasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator perencanaan:



Gambar 2. Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator Perencanaan

b. Berdasarkan Indikator Pengorganisasian (*organizing*)

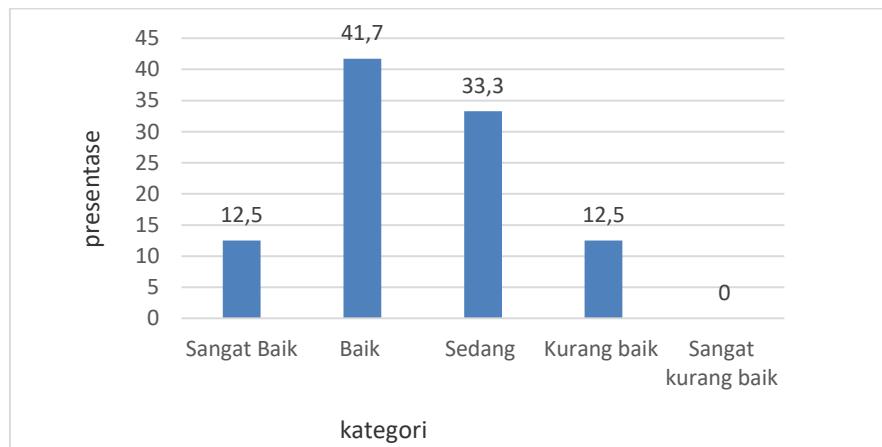
Berdasarkan analisis dari 12 item pernyataan dengan skor 1 sampai 4. Didapatkan *range* sebesar 12-48. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = $(12+48)/2 = 30$, standar deviasi (SD) = $(48-12)/6 = 6$. Bentuk tabel distribusi frekuensi dari indikator pengorganisasian manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap yaitu:

Tabel 11 Distribusi frekuensi Indikator pengorganisasian

No	Rentang	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
1	39-48	3	12,5	Sangat Baik
2	33-38	10	41,7	Baik
3	27-32	8	33,3	Sedang
4	21-26	3	12,5	Kurang baik
5	12-20	0	0	Sangat kurang baik

Tabel diatas berarti kategori manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengorganisasian adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 33. Manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengorganisasian yang berkategori sangat baik yaitu 3 atau 12,5 %, kategori baik berjumlah 10 atau 41,7%, kategori sedang berjumlah 8 atau 33,3%, kategori kurang berjumlah 3 atau 12,5% dan sangat kurang berjumlah 0.

Berikut adalah grafik manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator pengorganisasian



Gambar 3 Diagram indikator pengorganisasian manajemen organsiasi PASI Kabupaten Cilacap

c. Berdasarkan Indikator penggerakan (*Actuating*)

Analisis data indikator penggerakan diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 6-24. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (mean) = $(6+24)/2 = 15$, standar deviasi (SD) = $(24-6)/6 = 3$. Bentuk tabel distribusi frekuensi indikator penggerakan manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap yaitu:

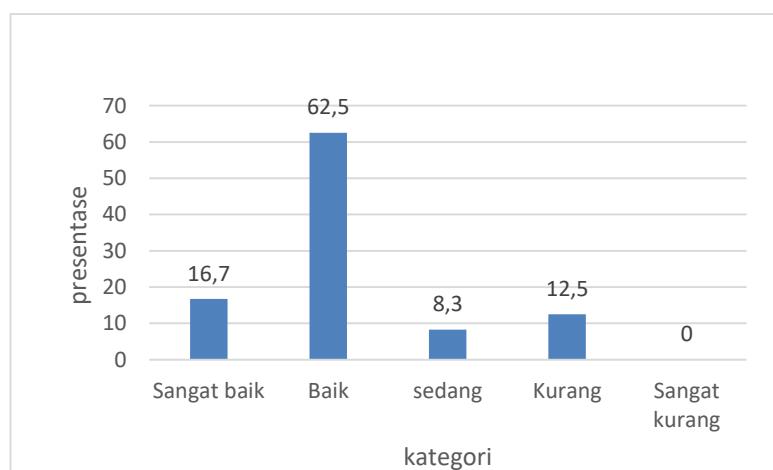
Tabel 12 Penghitungan Indikator penggerakan

No	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	20-24	4	16,7	Sangat baik
2	16-19	15	62,5	Baik
3	13-15	2	8,3	Sedang
4	10-12	3	12,5	Kurang
5	6-9	0	0	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator penggerakan adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 16,75. Manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator penggerakan

yang berkategori sangat baik yaitu 4 atau 16,7 %, kategori baik berjumlah 15 atau 62,5%, kategori sedang berjumlah 2 atau 8,3%, kategori kurang berjumlah 3 atau 12,5% dan sangat kurang berjumlah 0.

Berikut adalah grafik ilustrasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator penggerakan.



Gambar 4 Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator penggerakan

d. Berdasarkan Indikator Pengkoordinasian (*Coordinating*)

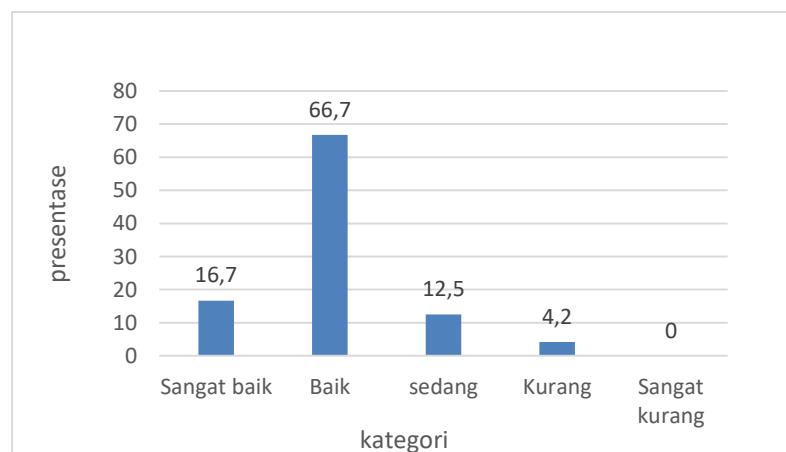
Analisis data indikator pengkoordinasian diukur dengan 6 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 6-24. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = $(6+24)/2 = 15$, standar deviasi (SD) = $(24-6)/6 = 3$. Bentuk tabel distribusi frekuensi indikator Pengkoordinasian manajemen organsiasi kabupaten Cilacap yaitu:

Tabel 13 Distribusi indikator pengkoordinasian

No	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	20-24	4	16,7	Sangat baik
2	16-19	16	66,7	Baik
3	13-15	3	12,5	Sedang
4	10-22	1	4,2	Kurang
5	6-9	0	0	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengkoordinasian adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 17,42. Manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengkoordinasian yang berkategori sangat baik yaitu 4 atau 16,7 %, kategori baik berjumlah 16 atau 66,7%, kategori sedang berjumlah 3 atau 12,5%, kategori kurang berjumlah 1 atau 4,2% dan sangat kurang berjumlah 0.

Berikut adalah grafik ilustrasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator Pengkoordinasian.



Gambar 5. Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengkoordinasian

e. Berdasarkan Indikator Pengawasan

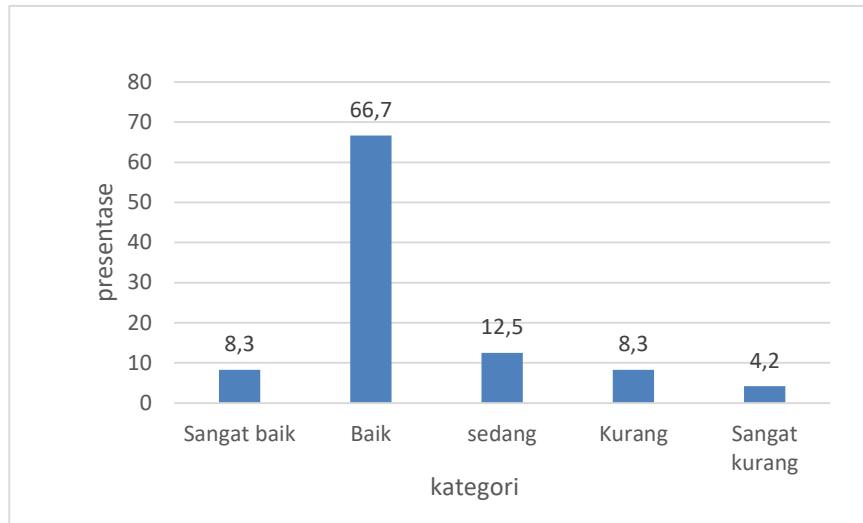
Hasil analisis data penelitian berdasarkan indikator Pengawasan diukur dengan 8 item pertanyaan dengan skor 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 8-32. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) = $(8+32)/2 = 20$, standar deviasi (SD) = $(32-8)/6 = 4$. Jika ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator Pengawasan adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Penghitungan Indikator Pengawasan

No	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	26-32	2	8,3	Sangat baik
2	22-25	16	66,7	Baik
3	18-21	3	12,5	sedang
4	14-17	2	8,3	Kurang
5	8-13	1	4,2	Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengawasan adalah baik dengan pertimbangan rata-rata sebesar 22,38. Manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengawasan yang berkategori sangat baik yaitu 2 atau 8,3 %, kategori baik berjumlah 16 atau 66,7%, kategori sedang berjumlah 3 atau 12,5%, kategori kurang berjumlah 2 atau 8,3% dan sangat kurang berjumlah 1 atau 4,2%.

Berikut adalah grafik ilustrasi manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan Indikator pengawasan.



Gambar 6 Diagram batang manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berdasarkan indikator pengawasan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan:

1. Manajemen organisasi dari angket yang diukur dengan 46 item pertanyaan Kemudian dianalisis menggunakan *software* spss seri 23. Secara umum indeks manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap berkategori baik yaitu 69,5%.
2. Analisis lebih rinci berdasarkan indikator manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut: a) Indikator perencanaan termasuk kategori baik yaitu 78,9%, b) Indikator pengorganisasian termasuk kategori baik yaitu 68,75%, c) Indikator penggerakan termasuk kategori baik yaitu 69,8%, d) Indikator pengkoordinasian termasuk kategori baik yaitu 72,5%, e) Indikator pengawasan termasuk kategori baik yaitu 69,9%.

B. Implikasi

Implikasi dari analisis data diatas yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur seberapa jauh kinerja manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan informasi bagi masyarakat mengenai manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.
3. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi kejuaraan atletik di kabupaten Cilacap selain faktor manajemen.

C. Saran

1. Dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki manajemen organisasi PASI Kabupaten Cilacap.
2. Pengurus dan anggota PASI Kabupaten Cilacap diharapkan untuk selalu meningkatkan manajemen organisasi Kabupaten Cilacap agar semua program terlaksana dengan baik.
3. Mencari faktor-faktor lain selain faktor manajemen yang menjadi penghambat peningkatan prestasi PASI Kabupaten Cilacap

D. Keterbatasan Penelitian

1. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket kepada responden, kesulitan menemui satu persatu anggota dan pengurus karena masa pandemi dan jarak yang terlalu jauh antara rumah anggota dan pengurus PASI Kabupaten Cilacap.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian angket sehingga memungkinkan adanya unsur tidak objektif dalam proses pengisian angket yaitu kemungkinan bahwa anggota pengurus PASI lebih banyak memberi jawaban-jawaban yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abryan Fajar. 2016. Profil Fungsi-Fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun 2014-2018. *Skripsi, FIK, UNY*, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.W. Widjaya. (1997). Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen. Jakarta : Radar Jaya Offset.
- Handoko, T. H. 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harsey, Paul dan Ken Blanchard. 2001. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers. Haryanto,
- Hasibuan, M. 2001. *Manajemen umber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jones,
- Gareth R. 2004. *Organizational Theory, Design and Change*. PearsonEducation, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 07458.
- Nugroho, Agung. 1998. Manajemen Dalam Basis Olahraga. *Majalah Olahraga*, Edisi 2 Th. IV. Yogyakarta : FPOK IKIP
- Reksohadiprojo, Soekanto. 1992. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, S. P. (1978). “Conflict management” and “conflict resolution” are not synonymous terms. *California management review*, 21(2), 67-75.
- Romlah. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.

- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soepartono, D. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unipress.
- Sudijono, Anas, 2000. *Pengantrar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Sudjana, N. 1997. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana.2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekaran Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Terry, G. R. 1986. *Asas-Asas Manajemen*, alih bahasa Winardi. Penerbit: Bandung, Alumni.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian Dari Angket Uji Coba

	Tabulasi Data																									
No responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26
1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
10	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
11	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
12	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
13	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
14	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2
15	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
17	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
18	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
21	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
23	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
24	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3

p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	p41	p42	p43	p44	p45	p46	p47	p48	p49	p50	p51	total
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	139
2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	151
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	171
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	147
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	148
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	1	2	1	106
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	129
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	133
1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	99
2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	145
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	147
3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	148
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	133
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	148
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	170	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	154

Lampiran 2 Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

Judul Skripsi : Manajemen Organisasi PASI Kabupaten Cilacap Tahun 2020

Nama : Bangun Nur Aziz Hidayat

NIM : 16602241055

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap pernyataan dibawah ini dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar pengurus semakin baik.				
2	PASI Kabupaten Cilacap tidak merencanakan sistem personalia sebagai upaya menjalankan roda organisasi.				
3	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pengarahan terhadap semua komponen sebagai upaya mensinergikan gerakan organisasi.				
4	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan misi dan visi organisasi.				
5	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengkoordinasi pengurus dengan baik.				
6	Seluruh pengurus dalam PASI Kabupaten				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Cilacap mengampu jabatan sesuai kompetensinya.				
7	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang prestasi.				
8	PASI Kabupaten Cilacap selalu mensosialisasikan peralatan latihan sesuai dengan trend mode perkembangan alat latihan.				
9	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah merencanakan perawatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.				
10	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan keuangan dengan baik.				
11	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pemasukan dana dari luar sebagai upaya menambah sarana dan prasarana latihan.				
12	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan program-program tidak berdasarkan pada visi dan misi organisasi.				
13	PASI Kabupaten Cilacap selalu menjalankan program sesuai perencanaan organisasi sebagai penunjang prestasi.				
14	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik dan berkesinambungan.				
15	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik dan berkesinambungan.				
16	PASI Kabupaten Cilacap tidak merencanakan				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	kebutuhan akan pelatih yang merupakan ujung tombak.				
17	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelatih.				
18	Seluruh kegiatan PASI Kabupaten Cilacap dikelola oleh semua unsur pengurus yang ada di dalam organisasi.				
19	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan agar kegiatan selanjutnya lebih baik.				
20	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik dan transparan.				
21	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengorganisasi pengurus dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program organisasi.				
22	PASI Kabupaten Cilacap mengorganisir anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan organisasi.				
23	PASI Kabupaten Cilacap memberikan kebebasan pada pengurus dan kurang memperhatikan dalam permasalahan anggaran kebutuhan organisasi.				
24	PASI Kabupaten Cilacap tidak mengorganisasi sarana dan prasarana yang dimiliki dengan baik.				
25	PASI Kabupaten Cilacap tidak mengorganisasi perawatan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan baik.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26	PASI Kabupaten Cilacap mensosialisasikan programnya kepada seluruh unsur pengurus sesuai dengan perencanaan organisasi.				
27	PASI Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan kegiatan tidak sesuai dengan program yang sudah direncanakan.				
28	PASI Kabupaten Cilacap mengorganisasi seluruh atlet dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi.				
29	PASI Kabupaten Cilacap tidak memfasilitasi atlet untuk mengikuti setiap kejuaraan.				
30	PASI Kabupaten Cilacap tidak memberikan kesempatan berkreativitas kepada para pelatih dalam kegiatan melatih.				
31	Ketua Umum selalu memberi motivasi kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai visi dan misi PASI Kabupaten Cilacap.				
32	Ketua umum tidak pernah memberikan arahan kepada angota dalam menjalankan tugasnya				
33	PASI Kabupaten Cilacap selalu memberikan motivasi kepada atlet yang akan mengikuti kejuaraan.				
34	PASI Kabupaten cilacap tidak memberikan pengarahan ketika atlet sedang menhadapi masalah.				
35	PASI Kabupaten Cilacap tidak memberikan hadiah kepada atlet yang memenangkan kejuaraan.				
36	PASI Kabupaten Cilacap membiarkan pelatih				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	semaunya sendiri, tanpa diberikan arahan ketika akan mengikuti kejuaraan.				
37	PASI Kabupaten Cilacap selalu memberikan hadiah kepada pelatih yang memenangkan kejuaraan.				
38	Ketua umum selalu memantau kegiatan organisasi yang diadakan oleh PASI Kabupaten Cilacap.				
39	Ketua umum menjalin hubungan baik dengan seluruh anggota PASI Kabupaten Cilacap.				
40	Ketua umum tidak pernah memberikan kritik dan saran kepada anggota PASI Kabupaten Cilacap.				
41	Antar anggota PASI Kabupaten Cilacap terjalin hubungan yang baik.				
42	Antar anggota PASI Kabupaten Cilacap selalu saling memberikan kritik dan saran atas kinerjanya.				
43	Seluruh anggota PASI Kabupaten Cilacap berkoordinasi dengan baik dalam menjalankan program kegiatan.				
44	PASI Kabupaten Cilacap selalu melakukan pengawasan terhadap program yang dilakukan.				
45	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah mengadakan evaluasi dari program yang telah dilakukan.				
46	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengawasi penggunaan anggaran.				
47	PASI Kabupaten Cilacap selalu melaporkan				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	penggunaan anggaran secara transparan setelah melakukan program kegiatan.				
48	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah melaporkan seluruh anggaran secara transparan setelah akhir kepengurusan.				
49	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengawasi seluruh atlet dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi.				
50	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah memantau atlet dalam pencapaian prestasi.				
51	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah melakukan pengawasan terhadap kinerja pelatih.				

Lampiran 3 Validitas Angket

No	Indikator	Jml Pertanyaan	gugur	Jumlah
1	Perencanaan	16	2	14
2	Pengorganisasian	13	1	12
3	Pengerakan	7	1	6
4	Pengkoordinasian	6	0	6
5	Pengawasan	9	1	8
Total		51	5	46

Lampiran 4 Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	51

Lampiran 5 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Judul Skripsi : Manajemen Organisasi PASI Kabupaten Cilacap Tahun 2020

Nama : Bangun Nur Aziz Hidayat

NIM : 16602241055

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada setiap pernyataan dibawah ini dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak

Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pengorganisasian supaya hubungan antar pengurus semakin baik.				
2	PASI Kabupaten Cilacap tidak merencanakan sistem pengorganisasian sebagai upaya menjalankan roda organisasi.				
3	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan terhadap semua komponen sebagai solusi untuk mensinergikan gerakan organisasi.				
4	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan koordinasi secara matang dalam menggerakkan roda organisasi sebagai upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.				
5	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengkoordinasikan pengurus dengan baik.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan pengadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang prestasi.				
7	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah merencanakan perawatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.				
8	PASI Kabupaten Cilacap selalu merencanakan keuangan dengan baik.				
9	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan program-program tidak berdasarkan pada visi dan misi organisasi.				
10	PASI Kabupaten Cilacap selalu menjalankan program sesuai perencanaan organisasi sebagai penujang prestasi.				
11	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik dan berkesinambungan.				
12	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah merencanakan pembibitan dan pembinaan atlet dengan baik dan berkesinambungan.				
13	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah merencanakan kebutuhan akan pelatih dengan baik.				
14	PASI Kabupaten Cilacap merencanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelatih.				
15	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengadakan evaluasi setelah kegiatan dilakukan agar kegiatan selanjutnya lebih baik.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengatur sistem pengorganisasian pengurus dengan baik.				
17	PASI Kabupaten Cilacap selalu mengorganisasi pengurus dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program organisasi.				
18	PASI Kabupaten Cilacap mengorganisasi anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan organisasi.				
19	PASI Kabupaten Cilacap memberikan kebebasan pada pengurus dan kurang memperhatikan dalam permasalahan anggaran kebutuhan organisasi.				
20	PASI Kabupaten Cilacap tidak mengorganisasi sarana dan prasarana yang dimiliki dengan baik.				
21	PASI Kabupaten Cilacap tidak mengorganisasi perawatan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan baik.				
22	PASI Kabupaten Cilacap selalu mensosialisasikan setiap programnya kepada seluruh pengurus sesuai dengan perencanaan organisasi.				
23	PASI Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan kegiatan tidak sesuai dengan program yang sudah direncanakan.				
24	PASI Kabupaten Cilacap mengorganisasi seluruh atlet dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	PASI Kabupaten Cilacap tidak memeberikan fasilitas yang memadai kepada atlet setiap mengikuti kejuaraan.				
26	PASI Kabupaten Cilacap tidak memberikan kesempatan berkreativitas kepada para pelatih dalam kegiatan melatih.				
27	Ketua Umum selalu memberi motivasi kepada anggota agar organisasi berjalan sesuai visi dan misi PASI Kabupaten Cilacap.				
28	Ketua umum tidak pernah memberikan arahan kepada pengurus atau anggota dalam menjalankan tugasnya.				
29	PASI Kabupaten Cilacap selalu memberikan motivasi kepada atlet yang akan mengikuti kejuaraan.				
30	PASI Kabupaten cilacap tidak memberikan pengarahan ketika atlet sedang menghadapi permasalahan.				
31	PASI Kabupaten tidak pernah memberikan arahan kepada pelatih ketika akan mengikuti kejuaraan.				
32	PASI Kabupaten Cilacap selalu memberikan hadiah kepada pelatih yang memenangkan kejuaraan.				
33	Ketua umum selalu memantau kegiatan organsiasi yang diadakan oleh PASI Kabupaten Cilacap.				
34	Ketua umum menjalin hubungan baik dengan seluruh anggota PASI Kabupaten Cilacap.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35	Ketua umum tidak pernah memberikan kritik dan saran kepada anggota PASI Kabupaten Cilacap.				
36	Antar anggota PASI Kabupaten Cilacap terjalin hubungan yang baik.				
37	Antar anggota PASI Kabupaten Cilacap selalu saling memberikan kritik dan saran atas kinerjanya.				
38	Seluruh anggota PASI Kabupaten Cilacap berkoordinasi dengan baik dalam menjalankan program kegiatan.				
39	PASI Kabupaten Cilacap selalu melakukan pengawasan terhadap program yang dilakukan.				
40	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah mengadakan evaluasi dari program yang telah dilakukan.				
41	PASI Kabupaten Cilacap selalu melaporkan penggunaan anggaran secara terbuka setelah melakukan program kegiatan.				
42	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah melaporkan seluruh anggaran secara terbuka diakhir kepengurusan.				
43	PASI Kabupaten Cilacap selalu melakukan pengawasan kepada seluruh atlet dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi.				
44	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah memantau atlet dalam pencapaian prestasi.				

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
45	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah melakukan pengawasan terhadap kinerja pelatih.				
46	PASI Kabupaten Cilacap tidak pernah melakukan evaluasi kepada pelatih ketika prestasi terus menurun.				

Lampiran 6 Tabulasi Data

No responder	Tabulasi Data																																
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33
1	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	
3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
6	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
11	4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
12	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
13	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2
14	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
15	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
17	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	
22	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
23	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
24	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	TOTAL
4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	126
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	157
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	134
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	134
2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	1	92
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	118
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	121
2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	85
2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	130
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	133
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	134
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	121
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	135
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	156
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138

**Lampiran 7 Tabulasi Data Berdasarkan Indikator
Idikator Perencanaan**

Indikator perencanaan															Total
3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	35	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39	
3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	39	
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	37	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	28	
4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	2	3	38	
2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	34	
3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	26	
4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	33	
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	39	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	
3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	34	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44	
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48	
3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	39	

Indikator Pengorganisasian

											Total
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	29
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23
2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	27
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	29
2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	21
2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	29
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	30
3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	38
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36

Indikator Penggerakan

					Total
3	3	3	2	3	14
2	3	2	2	3	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13
4	3	4	3	3	17
3	4	4	3	3	17
4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	1	9
3	3	2	2	2	12
2	2	3	3	3	13
2	2	2	2	1	9
2	2	2	2	1	9
3	3	3	3	3	15
3	3	2	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15

Indikator Pengkoordinasian

						Total
2	4	4	3	2	3	18
2	3	2	3	3	2	15
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	4	3	20
2	3	2	3	2	2	14
2	2	3	3	3	3	16
2	3	3	4	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	3	2	2	13
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	4	4	3	20
2	3	3	4	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18

Indikator Pengawasan

							Total
2	3	3	4	3	3	4	22
2	3	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	3	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	3	3	3	3	20
3	2	3	3	3	3	3	20
2	3	3	1	1	2	1	13
3	3	2	3	2	2	2	17
2	3	2	3	3	2	3	18
1	2	2	2	1	2	2	12
2	3	3	1	1	2	1	13
3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	3	21
3	2	3	3	3	3	3	20
2	3	2	3	3	2	3	18
3	2	3	3	3	3	3	20
3	4	4	3	3	3	4	24
3	3	3	3	3	3	3	21

Lampiran 8 Hasil Analisis Data

Statistics

Manajemen

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		128,08
Median		131,50
Mode		134
Std. Deviation		17,052
Range		72
Minimum		85
Maximum		157

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	4,2	4,2	4,2
	92	1	4,2	4,2	8,3
	96	1	4,2	4,2	12,5
	118	1	4,2	4,2	16,7
	121	2	8,3	8,3	25,0
	125	2	8,3	8,3	33,3
	126	1	4,2	4,2	37,5
	127	1	4,2	4,2	41,7
	130	2	8,3	8,3	50,0
	133	1	4,2	4,2	54,2
	134	3	12,5	12,5	66,7
	135	1	4,2	4,2	70,8
	137	1	4,2	4,2	75,0
	139	1	4,2	4,2	79,2
	140	1	4,2	4,2	83,3
	142	2	8,3	8,3	91,7
	151	1	4,2	4,2	95,8
	157	1	4,2	4,2	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

perencanaan

total

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		44,17
Median		45,00
Mode		45 ^a
Sum		1060

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	4,2	4,2
	33	1	4,2	8,3
	38	2	8,3	16,7
	39	1	4,2	20,8
	40	1	4,2	25,0
	42	2	8,3	33,3
	43	1	4,2	37,5
	44	2	8,3	45,8
	45	4	16,7	62,5
	46	2	8,3	70,8
	47	1	4,2	75,0
	50	4	16,7	91,7
	53	2	8,3	100,0
Total	24	100,0	100,0	

pengorgansiasian

total

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		32,88
Median		33,00

Mode	32 ^a
Sum	789

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

pengorgansiasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	4,2	4,2	4,2
24	1	4,2	4,2	8,3
25	1	4,2	4,2	12,5
29	1	4,2	4,2	16,7
31	3	12,5	12,5	29,2
32	4	16,7	16,7	45,8
33	4	16,7	16,7	62,5
35	2	8,3	8,3	70,8
36	4	16,7	16,7	87,5
39	1	4,2	4,2	91,7
41	2	8,3	8,3	100,0
Total	24	100,0	100,0	

penggerakan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		16,75
Median		17,00
Mode		18
Sum		402

penggerakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	3	12,5	12,5	12,5
15	2	8,3	8,3	20,8
16	4	16,7	16,7	37,5

17	4	16,7	16,7	54,2
18	7	29,2	29,2	83,3
20	3	12,5	12,5	95,8
21	1	4,2	4,2	100,0
Total	24	100,0	100,0	

pengkoordinasian

total

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		17,42
Median		18,00
Mode		18
Sum		418

pengkoordinasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	4,2	4,2	4,2
	13	1	4,2	4,2	8,3
	14	1	4,2	4,2	12,5
	15	1	4,2	4,2	16,7
	16	1	4,2	4,2	20,8
	17	2	8,3	8,3	29,2
	18	13	54,2	54,2	83,3
	20	4	16,7	16,7	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

pengawasan

total

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		22,38
Median		23,50
Mode		24
Sum		537

pengawasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	4,2	4,2	4,2
	14	1	4,2	4,2	8,3
	15	1	4,2	4,2	12,5
	20	1	4,2	4,2	16,7
	21	2	8,3	8,3	25,0
	23	6	25,0	25,0	50,0
	24	9	37,5	37,5	87,5
	25	1	4,2	4,2	91,7
	27	2	8,3	8,3	100,0
Total		24	100,0	100,0	

Lampiran 9 Foto Dokumentasi Penelitian





Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
Nomor :	329/UN34.16/PT.01.04/2020	
Lamp.	1 Bendel Proposal	
Hal	Izin Penelitian	
<p>Yth . Wijono, S.Pd Pengembangan Prestasi PASI Cilacap Jl.Bisma kabupaten cilacap</p>		
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>		
Nama	: Bangun Nur Aziz Hidayat	
NIM	: 16602241055	
Program Studi	: Pend. Kepelatihan Olahraga - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Manajemen organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) kabupaten Cilacap	
Waktu Penelitian	: 7 - 27 Agustus 2020	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>		
<p>Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Andik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002</p>		
<p>Tembusan : 1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>		

Lampiran 11 Surat Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cukup Pahalawidi, M.Or
NIP : 197707282006041001
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Menyataan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

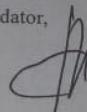
Nama : Bangun Nur Aziz Hidayat
NIM : 16602241055
Judul TA : Manajemen Organisasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
(PASI) Kabupaten Cilacap

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyataann :

1. Layak untuk digunakan penelitian ()
2. Layak digunakan dengan perbaikan (✓)
3. Tidak layak digunaan untuk penelitian ()

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyaarta,
Validator,

Cukup Pahalawidi, M.Or
NIP : 197707282006041001

lampiran 12 Lembar Konsultasi

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa, 1 sep	- Sampling penelitian antara Metode dan dalam abstrak tidak sama	<i>lt</i>
2.	Kamis, 3 sep	- Validasi data.	<i>lt</i>
3.	Kamis, 17 Sep	- Sampel penelitian belum disebutkan antara wakil pengurus, wakil Atlet wakil pelatih.	<i>lt</i>
4.	Kamis, 1 Okt	- Kesimpulannya belum ada yg umum	<i>lt</i>
5.	Senin, 5 Okt	- kesimpulan belum ada indeks manajemen berapa persen.	<i>lt</i>
6.	Selasa, 6 Okt	- Kesimpulannya masih belum ada indeks manajemen berapa persen.	<i>lt</i>
7.	Jumat, 9 Okt	- Kesimpulan tidak perlu mengatakan penghitungan dll.	<i>lt</i>
8.	Senin, 12 Okt	- Kesimpulan.	<i>lt</i>
9.	Selasa, 13 Okt	- Kesimpulan.	<i>lt</i>
10.	Rabu, 14 Okt	- Rumusan masalah .	<i>lt</i>

Kajur PKL,


*J. Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
 NIP. 19600407 198601 2 001